

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode Hermeneutika atau dalam bahasa Greece (Yunani) Hermeneutiqu merupakan satu kata yang mengarah kepada seni/teknik menetapkan makna. Hermeneutika adalah alat-alat yang digunakan terhadap teks dalam menganalisis dan memahami maksudnya serta menampilkan nilai yang dikandungnya. Secara singkat dapat dikatakan bahwa ia adalah cara kerja yang harus ditempuh oleh siapapun yang hendak memahami suatu teks, baik yang terlihat nyata dari teksnya, maupun yang kabur, bahkan yang tersembunyi akibat perjalanan sejarah atau pengaruh ideologi dan kepercayaan. Karena itu, hermeneutika saat diterapkan menjadikan penerapnya bagaikan menggali peninggalan lama atau fosil yang hidup/berada ratusan tahun yang lalu. Karena itu, persoalan pokok yang secara umum dibahas melalui hermeneutika adalah teks-teks sejarah atau agama, baik sifatnya maupun hubungannya dengan adat dan budaya serta hubungan peneliti dengan teks itu dalam konteks melakukan studi kritis atasnya. (Baghi, 2012)

3.2 Fokus Penelitian

Fokus penelitian digunakan untuk memperjelas alur penelitian sehingga kajian tersebut tidak melenceng dan melebar dari topik pembahasan. Maka dari itu, dalam penelitian ini peneliti mentitik fokuskan penelitian tersebut dalam ruang

lingkup Republik dalam buku ataupun jurnal yang berkaitan dengan pemikiran Tan Malaka

3.3 Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang akan peneliti gunakan dalam proses penelitian adalah menggunakan pendekatan kualitatif. metode penelitian yang digunakan untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang dihasilkan oleh individu atau kelompok dalam kaitannya dengan suatu fenomena sosial atau masalah tertentu. Penelitian ini lebih menekankan pada proses daripada hasil akhir, serta berusaha memahami realitas sosial melalui interpretasi subjektif dari para partisipan. Penelitian kualitatif biasanya menggunakan data non-numerik, seperti wawancara mendalam, observasi, dan analisis dokumen. (Sugiyono, 2016)

3.4 Sumber Data

Sumber data penulisan merupakan sebuah bahan literatur untuk menentukan sumber data dalam suatu penelitian, dengan ini peneliti menggunakan dua sumber data sebagai bahan rujukan utama dalam penelitian ini

3.4.1 Data Primer

Dengan data primer, peneliti dapat memperoleh beberapa data serta mengambil data berupa karya tulis asli dari Tan Malaka yang berkaitan dengan objek penelitian yang akan diteliti, yakni dengan judul Naar de Republik (1925).

3.4.2 Data Sekunder

Buku-buku, artikel jurnal, dan penelitian sebelumnya yang membahas pemikiran Tan Malaka, sejarah perjuangan kemerdekaan Indonesia, serta analisis

tentang konsep republik. Berikut adalah beberapa karya tulis asli Tan Malaka yang berkaitan dengan objek penelitian yang akan diteliti;

1. "Madilog: Materialisme, Dialektika, dan Logika" – 1943
2. "Sovjet atau Parlemen?" – (1921)
3. "Dari Penjara Ke Penjara 3 Jilid – (1948)
4. "Menuju Merdeka 100%" – (1945)
5. "Gerpolek: Gerilya, Politik, dan Ekonomi" – (1945)
6. "Semangat Muda" – (1926)
7. "Aksi Massa" – (1926)
8. "Manifesto Jakarta" – (1945)

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Menurut (Sugiyono, 2017) teknik pengumpulan data adalah sebuah langkah strategis dalam penelitian dengan tujuan utama dari sebuah penelitian ialah untuk memperoleh data penelitian. Jika peneliti tidak mengetahui teknik pengumpulan data, maka seorang peneliti tidak akan mampu mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Dalam Teknik pengumpulan data ini, penelitian yang akan penulis gunakan adalah:

3.5.1 Studi Literatur

Studi literatur adalah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat, serta mengelolah bahan penelitian. Menurut (Warsiah, 2008) Studi Literatur adalah merupakan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan mengumpulkan sejumlah buku buku, majalah yang berkaitan dengan masalah dan tujuan penelitian.

Teknik ini dilakukan dengan tujuan untuk mengungkapkan berbagai teori-teori yang relevan dengan permasalahan yang sedang dihadapi/diteliti sebagai bahan rujukan dalam pembahasan hasil penelitian. Pengertian Lain tentang Studi literatur adalah mencari referensi teori yang relefan dengan kasus atau permasalahan yang ditemukan. Secara Umum Studi Literatur adalah cara untuk menyelesaikan persoalan dengan menelusuri sumber-sumber tulisan yang pernah dibuat sebelumnya. Dengan kata lain, istilah Studi Literatur ini juga sangat familier dengan sebutan studi pustaka. Dalam sebuah penelitian yang hendak dijalankan, tentu saja seorang peneliti harus memiliki wawasan yang luas terkait objek yang akan diteliti. Jika tidak, maka dapat dipastikan dalam persentasi yang besar bahwa penelitian tersebut akan gagal.

3.6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis interaktif yang memiliki langkah-langkah sebagai berikut:

1. Proses pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dilakukan sebelum penelitian, dan bahkan di akhir penelitian. Intinya proses pengumpulan data dalam penelitian kualitatif tidak memiliki segmen atau waktu tersendiri melainkan sepanjang penelitian proses pengumpulan data dapat dilakukan.
2. Reduksi data adalah bentuk analisis data yang mengarahkan, merangkum, menggolongkan tema dan membuang yang tidak perlu sehingga data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas sehingga dapat ditarik dan diverifikasi, dan mempermudah

peneliti dalam pengumpulan data selanjutnya yang akan diperlukan pada saat menganalisis data. reduksi data merupakan bagian dari proses analisis yang mempertegas, memperpendek, membuat fokus, membuang hal-hal yang tidak penting, dan mengatur data sedemikian rupa sehingga simpulan penelitian dapat dilakukan. Selama pengumpulan data berlangsung, reduksi data dapat berupa membuat ringkasan, mengkode, memusatkan tema, membuat batas permasalahan, dan menulis memo. Proses reduksi berlangsung sampai penelitian berakhir.

3. Penyajian data adalah mengolah data setengah jadi yang sudah seragam dalam bentuk tulisan dan sudah memiliki alur tema yang jelas. Penyajian data digunakan untuk lebih meningkatkan pemahaman kasus dan sebagai acuan mengambil tindakan berdasarkan pemahaman dan analisis sajian data.
4. Penarikan kesimpulan merupakan hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data. Tahap penarikan kesimpulan/verifikasi menjurus pada jawaban atas pertanyaan penelitian yang diajukan. ketiga komponen tersebut berjalan bersama pada waktu kegiatan pengumpulan data sebagai satu siklus yang berlangsung sampai akhir penelitian.

3.7. Teknik Validitas Data

Untuk memperoleh keabsahan data, dalam penelitian ini penulis melakukan pengamatan *persistent observation*, yaitu melalui pengamatan yang tekun.

Mengamati objek penelitian secara mendalam untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam yang secara terperinci tentang aspek yang bernilai terkait dengan tema dan fokus penelitian. Oleh karena itu, penulis berharap dapat mempelajari objek tersebut dengan seksama dalam kurun waktu tertentu untuk memperoleh informasi yang lebih masuk akal atau lebih detail.